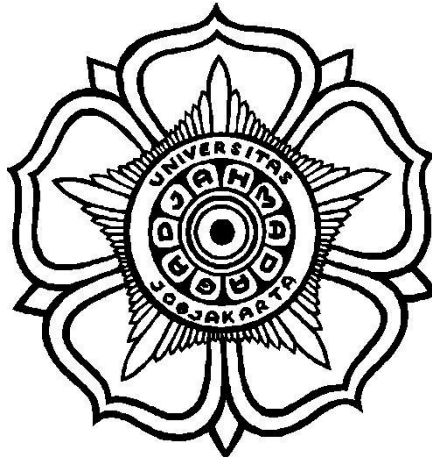


PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI



**PROGRAM STUDI
PENGKAJIAN SENI PERTUNJUKAN DAN SENI RUPA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2015**

PENGANTAR

Dalam menempuh studi kesarjanaan – dalam ihwal ini adalah strata 2 dan 3 – setiap mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan segala bentuk pertanggungjawaban akademik. Sudah barang tentu jika mahasiswa dituntut untuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah (akhir) dari hasil penelitian yang dilakukan. Secara eksplisit, ihwal ini merupakan prasyarat utama dalam menempuh gelar kesarjanaan pada tiap bidang studi. Sedangkan secara implisit, ihwal ini merupakan pengejawantahan atas pertanggungjawaban dan keabsahan dari keilmuan yang telah didapat selama masa studi.

Keabsahan Tesis dan Disertasi tidak hanya diejawantahkan dari materi tulisan, tetapi struktur tulisan turut berkorelasi pada kualitas tulisan. Seyogyanya, setiap tulisan harus memenuhi standar kualitas tulisan ilmiah yang baik, dan struktur tulisan yang tegas. Dalam aturan penulisan, tiap disiplin keilmuan mempunyai gaya masing-masing yang dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyalahi aturan baku penulisan tulisan ilmiah, baik secara nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, dalam buku ini kami akan mengantarkan mahasiswa pada pemahaman struktur tulisan ilmiah yang patut diacu dalam proses penulisan, baik pra dan paska ujian. Seperti pada judulnya, buku ini berfungsi sebagai pedoman penulisan yang akan meminimalisir kerancuan di masa penulisan. Harapannya, dengan struktur aturan penulisan yang jelas dapat membantu mahasiswa dalam mengejar mutu tulisan ilmiah yang baik. Semoga bermanfaat, dan selamat menulis.

Yogyakarta, Februari 2015

Ketua Prodi PPSR

Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
PRAKATA	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I ATURAN UMUM PENULISAN COVER.....	5
A. Bagian Awal	5
1. Halaman Sampul Depan.....	5
2. Halaman Persetujuan.....	7
BAB II. ATURAN UMUM PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	8
A. Bagian Awal	8
1. Halaman Sampul Depan.....	9
2. Halaman Sampul Dalam.....	9
3. Halaman Pengesahan.....	9
4. Halaman Pernyataan	9
5. Prakata	9
6. Daftar Isi.....	10
7. Daftar Tabel.....	10
8. Daftar Gambar	10
9. Daftar Lampiran.....	10
10. Arti Lambang dan Singkatan	11
11. Intisari dan <i>Abstract</i>	11
B. Bagian Utama.....	11
1. Pengantar.....	12
2. Hasil penelitian dan pembahasan.....	13
3. Kesimpulan dan rekomendasi.....	14
C. Bagian Akhir	15
1. Kepustakaan.....	15
2. Lampiran.....	17
3. Glosarium.....	17
D. Ringkasan Disertasi.....	17
E. Naskah Publikasi	18
BAB III. TATA CARA PENULISAN	19
A. Bahan dan Ukuran.....	19
1. Sampul.....	19
2. Naskah.....	19
B. Format Penulisan	20
1. Jenis Huruf	20
2. Bagian dan Satuan	20
3. Jarak baris.....	21
4. Batas Tepi.....	21

5. Pengisian halaman naskah	21
6. Alinea baru	21
7. Permulaan kalimat.....	22
8. Judul, judul bab, judul sub bab, dan lain-lain	22
9. Rincian ke bawah.....	23
10. Letak simetris.....	23
C. Penomoran	23
1. Halaman.....	23
2. Tabel.....	24
3. Gambar	24
4. Persamaan	25
5. Bab, sub bab, dan sub-sub bab	25
D. Tabel dan Gambar	25
1. Tabel.....	26
2. Gambar	26
E. Bahasa	26
1. Bahasa yang dipakai	26
2. Bentuk kalimat.....	26
3. Istilah.....	27
4. Kesalahan yang sering terjadi.....	27
5. Pengutipan.....	28
F. Penulisan Nama	29
1. Nama penulis yang diacu dalam uraian	29
2. Nama penulis dalam kepustakaan	29
3. Nama penulis lebih dari satu.....	30
4. Nama dengan garis penghubung	30
5. Nama yang diikuti dengan singkatan	30
6. Nama narasumber.....	31
7. Derajat keserjanaan.....	31
G. Catatan Kaki dan Istilah baru.....	31
1. Catatan Kaki atau <i>footnote</i>	31
2. Istilah baru.....	33
LAMPIRAN	34

BAB I

ATURAN UMUM PENULISAN COVER

A. Bagian Awal

Bagian awal merupakan bagian muka dari Tesis dan Disertasi. Pada bagian ini mencakup beberapa hal seperti halaman sampul dan halaman persetujuan.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat: judul, maksud usulan penelitian, logo UGM, nama, nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan. Halaman sampul depan tulisan berlaku pada pra dan paska diujikan. Berikut ini penjelasan rinci dari masing-masing bagian:

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang berbeda.
- b. Menuliskan derajat kesarjanaan, baik Tesis, maupun Disertasi.
- c. Maksud usulan penelitian ialah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-2 atau S-3. Jika untuk Proposal, ketik "Usulan Penelitian untuk Tesis S-2 atau Disertasi S-3".

- d. Program studi ialah nama program studi Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta. Contoh : Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
- e. Lambang Universitas Gadjah Mada berbentuk bundar (bukan segi 5) dengan diameter sekitar 5,5 cm. Menggunakan lambang UGM yang resmi, yaitu latar belakang putih dan gambar berwarna coklat (sesuai contoh pada bagian lampiran).
- f. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa derajat kesarjanaan dan keagamaan. Nama sesuai dengan formulir pengajuan bersekolah di awal tahun ajaran. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa. Diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata.
- g. Menuliskan keterangan tempat bersekolah dengan diawali kata “kepada”, berjarak beberapa spasi lalu menuliskan keterangan sekolah menggunakan huruf kapital pada tiap kata. Contoh:
SEKOLAH PASCASARJANA (;) UNIVERSITAS GADJAH MADA
- h. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah baris kata Yogyakarta.
- i. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi. Contoh halaman sampul depan (a-h) dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal untuk mengajukan ujian Tesis. Tanggal ditulis dengan urutan tanggal bulan tahun. Contoh: 11 Juni 2011. Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

BAB II

ATURAN UMUM PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

Tesis dan Disertasi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Tesis dan Disertasi berisi; latar belakang; rumusan permasalahan; tujuan penelitian; tinjauan pustaka; landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis, kerangka teori (jika ada); metode penelitian; analisis, telaah, dan hasil penelitian; kesimpulan dan rekomendasinya.

Adapun batasan jumlah halaman untuk Tesis dan Disertasi. Jika Tesis, jumlah halaman dibatasi tidak kurang dari 90 halaman, sedangkan pada Disertasi, jumlah halaman tidak kurang dari 120 halaman dan – kami mengajurkan – tidak lebih dari 300 halaman (lampiran tidak termasuk). Kami menganjurkan kepada mahasiswa/i untuk membuat tulis yang singkat, berisi, padat, dan jelas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, halaman pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan *abstract*.

1. Halaman sampul depan

Hal-hal penjelasan terkait halaman sampul depan sudah tertera pada halaman lima.

2. Halaman sampul dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik pada kertas putih.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan para pembimbing atau promotor, para penilai, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan direktur Sekolah Pascasarjana, lengkap dengan gelar dan NIP. Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 3 (disediakan oleh Sekolah Pascasarjana).

4. Halaman pernyataan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi disertasi tidak merupakan plagiat, dan bukan hasil karya orang lain. Contoh pernyataan terdapat pada lampiran 4.

5. Prakata

Prakata mengandung uraian singkat tentang maksud Tesis dan Disertasi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Dalam prakata tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah, dan menunjukkan ekspresi masa penelitian dan penulisan dari penulis.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Tesis dan Disertasi. Pada bagian ini ditunjukkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang akan melihat bab dan sub-bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman. Daftar isi diketik satu spasi tanpa *bold* dan underline.

7. Daftar tabel

Jika di dalam Tesis dan Disertasi terdapat banyak tabel, maka perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dituliskan.

8. Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel. Contoh daftar gambar ada pada lampiran.

9. Daftar lampiran

Sama dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila Tesis dan Disertasi dilengkapi dengan banyak lampiran. Pada bagian ini, daftar lampiran dijelaskan dengan format: urutan judul lampiran dan nomor halaman.

10. Arti lambang dan singkatan

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam Tesis dan Disertasi perlu disusun selengkap-lengkapunya.

11. Intisari dan *abstract*

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia dan *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, yang merupakan uraian singkat dan lengkap tentang tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Pada umumnya intisari terdiri atas 3 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 300 kata untuk bahasa Indonesia dan 250 kata untuk bahasa Inggris dengan ketikan satu spasi. Pada bagian ini dicantumkan kata kunci untuk intisari dan *keywords* untuk *abstract* sebanyak tidak lebih dari 5 kata.

B. Bagian Utama

Bagian utama tesis atau disertasi terdiri atas; bagian pengantar; bagian isi yang berisi hasil penelitian dan pembahasan; bagian kesimpulan dan rekomendasi.

1. Pengantar

Pada bagian pengantar, isi dari pengantar sebagai berikut:

a) Latar Belakang Tesis Atau Disertasi

Pada bagian ini, penulis mengutarakan latar belakang dari penulisan Tesis atau Disertasi dibuat.

b) Rumusan Masalah

Setiap tulisan patut disertai dengan rumusan permasalahan, dengan adanya rumusan permasalahan maka topik Tesis dan Disertasi semakin mengerucut pada persoalan yang ingin dibahas.

c) Tujuan Penelitian Dan Manfaat

Pada bagian ini, tujuan serta manfaat penelitian perlu dipaparkan, sehingga dapat terlihat sumbangsih penulis terhadap kemajuan ilmu.

d) Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini isinya hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan sebaiknya harus diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan dari jurnal/laporan penelitian mutakhir yang terbit selama pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini merupakan pembuktian karya tulis atas orisinalitas ide, gagasan dan permasalahan yang dibahas.

e) Landasan Teori

Landasan teori tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, bahkan dapat diperluas dan disempurnakan, sehingga sesuai dengan hasil penelitian. Landasan teori merupakan pemaparan atas jalannya pembahasan, tentu dengan kerangka teori yang akan digunakan. Landasan teori diperlukan untuk melihat arah pembahasan.

f) Metode Penelitian

Bagian ini mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian yang akan digunakan. Serta pembahasan singkat atas pemilihan lokasi penelitian di lapangan, dan studi literatur; metode analisis data, dan metode penyajian data.

g) Sistematika Penulisan

Pada bagian ini menjelaskan rencana dan kerangka tulisan akan dibuat. Bagian ini bersifat tentatif.

2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi sub bab tersendiri.

- a. Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan

pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan semua bentuk untuk satu hasil yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti oleh para pembaca.

- b. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang menggunakan hipotesis harus menguraikan pembuktiannya.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak mengulang saja hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan bukan berupa rangkuman pembahasan, tetapi kesimpulan lebih mengarahkan pembaca atas hasil yang dicapai.

Rekomendasi merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi objek penelitian, seperti: seniman, penghelat kegiatan seni, pemerintah/pemerintah daerah, masyarakat madani, serta kalangan akademisi.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir ini merupakan keterangan yang paling esensial dalam tulisan. Pada bagian ini berisi kepustakaan, lampiran dan glosarium. Tanpa beberapa hal yang tertera di bagian akhir, penulis dapat dituduh melakukan plagiarisme, sehingga bagian akhir perlu diperhatikan dengan rinci.

1. Kepustakaan

Kepustakaan yang digunakan sebagai acuan dalam Tesis atau Disertasi ditulis secara lengkap. Kepustakaan berisi semua sumber bacaan yang dikutip sebagai acuan dalam tulisan. Adapun aturan yang perlu diacu pada bagian ini, yakni:

- Pustaka yang diacu tidak diberi nomor.
- Gelar akademik/kehormatan tidak dicantumkan.
- Masing-masing sumber bacaan diketik dengan jarak satu spasi.
- Jarak masing-masing sumber bacaan diketik dengan jarak dua spasi.

- Baris pertama diketik dari garis tepi/margin kiri dan untuk baris berikutnya diketik 4 ketukan.
- Kepustakaan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dan jika buku acuan ditulis oleh dua atau lebih nama maka yang dimunculkan ditulis menurut abjad nama akhir penulis pertama baru dilanjutkan penulis kedua.
- Kepustakaan dari buku, jurnal, makalah, atau artikel tidak terpisah dan ditulis menurut abjad nama akhir sedangkan kepustakaan yang berasal dari internet dikelompokkan terpisah setelah kepustakaan buku dan diberi judul webtografi dengan *bold*.
- Untuk Tesis atau Disertasi yang belum diterbitkan disajikan dengan urutan format : nama penulis(.) Tahun(.) judul yang ditulis dengan tanda petik ganda.
Tesis/Disertasi nama Institusi(.)
- Kepustakaan dari artikel/jurnal/majalah diketik dengan format: nama belakang(.) nama depan(.) Tahun terbit(.) Judul buku dicetak miring, (sedangkan judul artikel ditulis di dalam tanda petik yang diikuti dengan judul jurnal, majalah atau buku bunga rampai yang dicetak miring)(.) Nama kota penerbit(:) Nama Penerbit(.)

Berikut merupakan format penulisan Kepustakaan yang perlu diacu :

Nama(.) tahun terbit(.) Judul (*Italic*)(.) Negara/kota : penerbit(.)

Beberapa contoh penulisan kepustakaan dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama Tesis atau Disertasi.

3. Glosarium

Glosarium merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci untuk kata-kata yang dirasa sulit dipahami, dan membutuhkan pengertian lebih lanjut. Hal ini dilakukan untuk menghindari ambiguitas.

D. Ringkasan Disertasi

Ringkasan memuat dengan lengkap tetapi singkat, latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, cara penelitian, dan hasil. Ringkasan lebih luas daripada intisari. Ringkasan dijilid terpisah dari Disertasi, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimum masing-masing 20 halaman. Halaman sampul depan dan halaman judul sesuai dengan Disertasi.

E. Naskah Publikasi (untuk Tesis)

Sarana publikasi hasil penelitian mahasiswa, Sekolah Pascasarjana menerbitkan Jurnal Kawistara (untuk ilmu-ilmu sosial humaniora) dan Jurnal Teknosains (untuk ilmu-ilmu sains dan teknologi). Untuk itu, mahasiswa diminta menulis naskah publikasi hasil penelitian tesisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal tersebut maksimum 20 halaman. Naskah publikasi ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (*summary*). Naskah publikasi berisi **halaman pengesahan, intisari (abstrack), pengantar (introduction), kerangka teoritik (theoretical framework), bahan dan metode (materials and method) , hasil dan pembahasan (results and discussion), kesimpulan (conclusion), dan kepustakaan (bibliography)**. Halaman sampul depan dan halaman judul sesuai dengan Tesis. Contoh halaman sampul dan halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 6.

BAB III

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

1. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *Buffalo* warna kuning gading. Pada bagian ini terdapat perbedaan antara tulisan pra dan paska diujikan, jika pra ujian, naskah hanya dijilid biasa (*softcover*), sedangkan paska ujian, naskah yang sudah melalui tahap revisi dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman sampul dan contohnya tertera pada lampiran 1.

2. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm) dan tidak bolak-balik.

B. Format Penulisan

Penulisan menggunakan perangkat lunak pengolah kata pada komputer dengan *wordprocessor* dan perangkat sejenis.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Bookman Old Style 12 pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel (lihat bagian D).
- b. Kata asing (bahasa asing atau daerah) dan kata-kata yang tidak tertera dicetak dengan huruf miring (*italics*).

Terjemahan dari kata yang dicetak miring ditulis di dalam kurung setelah kata tersebut. Contoh : *home* (rumah)

- c. Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.

2. Bagian Dan Satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain-lain.

3. Jarak Baris

Jarak antar baris diformat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

- a. Tepi atas: 4 cm
- b. Tepi bawah: 3 cm
- c. Tepi kiri: 4 cm
- d. Tepi kanan: 3 cm

5. Pengisian Halaman Naskah

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4, kecuali kalau akan mulai dengan bab baru, subbab, dan anak subbab. Untuk *spacing before* dan *after* 0 pt.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai dengan jarak *indentation special by* 1,27cm atau 1 kali Tab dari margin kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

8. Judul, Judul Bab, Judul Sub-Bab, Dan Lain-Lain

Ketentuan mengenai judul, judul bab, judul sub-bab diuraikan sebagai berikut.

- a. Judul Tesis atau Disertasi ditulis dengan huruf besar (kapital), simetris (*centering*), tebal (*bold*), dengan jarak satu spasi.
- b. Judul bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), dan simetris (*centering*). Jarak antara bab dan judul bab dua spasi.
- b. Sub-bab ditulis simetris. Awal kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub-bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub-bab diketik mulai dari batas kiri, ditulis tebal, dan hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub-bab dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub-anak sub-bab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin

kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris sub-anak sub-bab. Sub-anak sub-bab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub-bab. Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 7.

9. Rincian Ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan sub-bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

C. Penomoran

Bagian ini menjelaskan penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal Tesis atau Disertasi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

5. Bab, Sub-Bab, Dan Sub-Sub Bab

Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital.

Penulisan nomor sub bab menggunakan huruf abjad. Contoh penulisan bab, sub bab, dan sub-sub bab dapat dilihat pada lampiran 6b.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan", tanpa judul. Tabel ditulis simetris.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang kertas, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- f. Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf Bookman Old Style minimal 8 pt.

2. Gambar

- a. Bagan, skema, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar disajikan secara utuh.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.
- e. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar proporsional.
- g. Letak gambar simetris (kanan kiri).

E. Bahasa

1. Bahasa Yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku dengan tata bahasa yang benar (ada subjek, predikat, dan objek). Tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris sesuai dengan spesifikasi program studi atau atas ijin Ketua Program Studi.

2. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama

dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan lain-lainnya), tetapi dibuat kata pengganti pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*).

4. Kesalahan Yang Sering Terjadi

- a. Kata penghubung seperti: “sehingga”, “dan”, “dengan” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
- c. Kata “di mana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.

Contoh sebagai awalan: kedua, ditulis.

Contoh sebagai kata depan : ke atas, di samping.

- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya “:” harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi.

5. Pengutipan

Adapun ketentuan kutipan sebagai berikut.

- a. Apabila mengutip ide/gagasan/pikiran/penulis lain, keterangan nama penulis, buku, dan halaman dicantumkan pada catatan kaki. Adapun format penulisan pada catatan kaki terdapat pada poin catatan kaki di bawah.
- b. Apabila mengutip kalimat atau alinea pada buku acuan, keterangan nama penulis, buku, dan halaman dicantumkan pada catatan kaki.
- c. Apabila mengutip satu/beberapa kalimat dari sumber lisan, harus mencantumkan nama narasumber, kedudukan, dan waktu pada catatan kaki.
- d. Kutipan dari website juga dicantumkan pada catatan kaki dengan keterangan alamat website dan waktu mengakses atau berkunjung ke laman web tersebut.

F. Penulisan Nama

1. Nama Penulis Yang Diacu Dalam Uraian

Sistem Penulisan nama atau buku yang di acu dalam uraian adalah menggunakan sistem *footnote* atau catatan kaki.

Contoh :

Claire Holt mengatakan bahwa dalam penyajian seni Indonesia ditata kedalam tiga kelompok. Pertama diberi nama warisan, kedua adalah tradisi yang hidup, dan ketiga adalah seni modern.¹

2. Nama Penulis Dalam Kepustakaan

Dalam kepustakaan, jika lebih dari satu penulis, nama penulis tidak diperbolehkan hanya menuliskan nama penulis pertama, sedangkan nama kedua dan ketiga ditulis dengan dkk. atau *et al.* saja. Nama semua penulis harus dicantumkan secara lengkap.

Contoh:

Soetarno, Sunardi, dan Sudarsono. 2007. *Estetika Pedalangan*.

Surakarta: ISI Surakarta bekerjasama dengan CV. Adji Surakarta.

tidak boleh jika:

Soetarno., dkk. atau Soetarno., *et al.*

¹Claire Holt, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Terjemahan R.M. Soedarsono (Bandung : MSPI, 2000), xxxix.

3. Nama Penulis Lebih Dari Satu

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

4. Nama Dengan Garis Penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

5. Nama Yang Diikuti Dengan Singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. Willian D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

6. Nama Narasumber

Narasumber yang diwawancara dalam pengutipan ditulis dengan format, nama narasumber, tempat, dan waktu yang diletakkan pada catatan kaki. Apabila jumlah narasumber lebih dari dua orang dibuat daftar tersendiri sebagai lampiran.

7. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Catatan Kaki dan Istilah Baru

1. Catatan Kaki atau *Footnote*

Catatan kaki atau *footnote* diberikan untuk menuliskan sumber yang dikutip baik dari buku, internet, dan wawancara serta untuk menjelaskan istilah-istilah penting. Penomoran catatan kaki dimulai dengan angka 1 pada setiap bab baru. Jenis huruf yang digunakan Bookman Old Style 10pt dan satu spasi.

Penempatan nomor catatan kaki diletakkan setelah titik kalimat terakhir dari kutipan.

Cara penulisan Catatan Kaki

- a. Pertama kali ditulis :

Nama, Judul (dengan *Italic*) (Negara/kota : Penerbit, tahun terbit), halaman.

b. Kedua kali dan seterusnya ditulis :

Nama, tahun, halaman.

Contoh :

Holt, 2000, 212.

Contoh Catatan Kaki :

Untuk dapat mengumpulkan data yang akurat tentang kontinuitas dan perubahan bentuk motif, fungsi produk, serta dampak sosial seni kerajinan batik Pacitan, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dianggap relevan dengan permasalahan di atas. Pengumpulan data ditempuh melalui studi pustaka, telaah dokumen tertulis dan arsip, dokumen fotografi dan data visual lainnya, dan benda-benda artifact, serta benda kenangan lainnya.²

Merriam dalam bukunya juga menjelaskan nilai *use* dalam kesenian, yakni:

*When use speak of the use of music, we are referring to the ways in which music is employed in human society, to the habitual practice or customary exercise of music either as a thing in itself or in conjunction with other activities..music is used in certain situations and becomes a part of them, but it may not also have a deeper junction. Use then, refers to the situation in which music is employed in human action.*³

² SP. Gustami, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara, Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin* (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2000), 35.

³ Allan P Meriam, *The Anthropology of Music* (Northwestern University Press, 1964), 210.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (glosarium).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Depan

LEIDER FRANZ SCUBERT HEIDENRÖSLEIN
SYAIR GOETHE DAN AN DIE MUSIK SYAIR SCHOBER
SEBUAH STUDI MUSIKOLOGIS

TESIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa



disusun oleh
Antonius Gathut Bintarto Triprasetyo
11 / 322868 / PMU / 07040

kepada
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2013

Lampiran 1b. Contoh Halaman Sampul Depan (Bahasa Inggris)

**THE DIFFERENCE OF RAMAYANA PERFORMANCE IN
INDONESIA (PRAMBANAN) AND MYANMAR (FINE
ARTS DEPARTENMEN)
A Comparative Study**

Thesis

Presented as Partial Fulfilment for the Requirement
to obtain the Master Degree
in Performing Arts and Visual Arts Studies



submitted by
Win Maw Oo
11/ 312420 /PMU / 06945

to
THE GRADUATE SCHOOL
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2013

Lampiran 1c. Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Tesis

LEIDER FRANZ SCUBERT HEIDENRÖSLEIN
SYAIR GOETHE DAN AN DIE MUSIK SYAIR SCHOBER
SEBUAH STUDI MUSIKOLOGIS

PROPOSAL TESIS

Usulan Penelitian untuk Tesis S-2
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa



diajukan oleh
Antonius Gathut Bintarto Triprasetyo
11 / 322868 / PMU / 07040

kepada
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2013

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan untuk pengajuan ujian
Tesis

**SEJARAH LUKISAN-LUKISAN DAN PATUNG-PATUNG
KOLEKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
IR. SUKARNO**

telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam ujian tesis

diajukan oleh
Mikke Susanto
10/306151/ PMU/6592

telah disetujui oleh:

Pembimbing I

(tanda tangan)
Dr. G.R. Lono L. Simatupang

Yogyakarta,

Pembimbing II

(tanda tangan)
Dr. Wisma Nugraha

Lampiran 2b. Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif

LEMBAR PERSETUJUAN

Prososal Tesis yang berjudul : “.....”

NAMA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

Siap untuk diujikan komprehensif dengan syarat-syarat administrasi yang harus dipenuhi.

Yogyakarta,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nama)

(Nama)

Lampiran 3. Contoh halaman pengesahan

DISERTASI

MLESET DAN NGGANDUL
DALAM KARAWITAN PEDALANGAN GAYA YOGYAKARTA
Tinjauan Budaya, Karawitanologi, dan Fisika Bunyi

disusun oleh
 St. Hanggar Budi Prasetya
 06/240757/SMU/12345
 telah dipertahankan di depan Dewan
 Penguji pada tanggal 9 Januari 2013

Susunan Dewan Penguji

Promotor	Anggota Tim Penguji lain
Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc Prof.Dr.R.M. Soedarsono Ko-Promotor	Prof. Dr. Rahayu Supanggah
Prof. Dr. Adhi Susanto, M.Sc Ko-Promotor	Prof. Dr. Kodiran, M.A
Dr. G.R. Lono Lastoro S, M.A	Prof. Dr. Djoko Suryo, M.A
	Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M

Disertasi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
 untuk memperoleh gelar doktor
 Tanggal

Ketua Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa

Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A.

NIP. 19600322 198903 1 001

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama

Dr. Hilda Ismail, M.Si., Apt.

NIP. 19671022 199303 2 002

Lampiran 3b. Contoh Halaman Pengesahan (Bahasa Inggris)

THESIS

**THE DIFFERENCE OF RAMAYANA PERFORMANCE IN
INDONESIA (PRAMBANAN) AND MYANMAR (FINE
ARTS DEPARTENMEN)
A Comparative Study**

Prepared by

Wim Maw Oo
11/312420/PMU/06945

was defended before the Board of Examiners
on the date 27 August 2013

Board of Examiners

First Supervisor

Member of Examiners

Dr. Rr. Paramitha Dyah F, M.Hum Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc

Second Supervisor

Prof. Dr. RM. Soedarsono

Dr. G.R. Lono Lastoro S, M.A

This thesis was declared acceptable
to obtain the master degree
Date 19 September 2013
Head of Performing Arts and Visual Arts Studies

Dr. G.R. Lono Lastoro S, M.A.
NIP. 19600322 198903 1 001

Approved by
Vice Dean of The Graduate School

Dr. Hilda Ismail, M.Si., Apt.
NIP. 19671022 199303 2 002

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan

TESIS

**GARAP PAKÊLIRAN WAYANG GÊDHOG LAKON KÉYONG MAS
SAJIAN KI BAMBANG SUWARNO
TINJAUAN RESEPSI TEKS DAN PERTUNJUKAN**

Disusun oleh

Rudy Wiratama

14/372565/PMU/08347

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Anggota Dewan Penguji

Dr. Wisma Nugraha Ch.R., M.Hum. **Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.****Prof. Dr. Soetarno, DEA****Dr.G.R. Lono L.Simatupang, M.A.**

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Master of Arts
Pada tanggal

Ketua Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa**Dr.G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A.**

NIP. 19600322 198903 1 001

Mengetahui,

**Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama
Sekolah Pascasarjana**

Dr. Hilda Ismail, M.Si., Apt.

NIP. 19671022 199303 2 002

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Agustus 2012

Rr.Paramitha Dyah Fitriasari

Tanda tangan dan nama terang

Lampiran 4b. Contoh Halaman Pernyataan (Bahasa Inggris)

STATEMENT

I hereby declare that this dissertation has never been submitted to obtain a degree at any other university, and to my knowledge does not contain the work or opinion ever written or published by others, except the writing which is clearly referred to in this manuscript and mentioned in the bibliography.

Yogyakarta, 10 Agustus 2012

Rr. Paramitha Dyah Fitriasaki

Signature dan Full name

Lampiran 5. Contoh Format Penulisan Kepustakaan :

KEPUSTAKAAN

- Abrahamsen, R. 2000. *Sudut Gelap Kemajuan, Relasi Kuasa dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: Lafadi Pustaka.
- Day, Anthony. 1989. "Drama Pengasingan Bangun Tapa di Ambon: Puisi Kedudukan Raja di Surakarta, 1830-1858", dalam *Lorraine Gesick, Pusat, Simbol, dan Hirarki Kekuasaan: Esai-esai Tentang Negara-negara Klasik di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dunn, W. N. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Fakih, M. 2006. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Yogyakarta: Insist Press.
- Fakultas Teknik UGM. 1981. *Pengembangan dan Peragaan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri sebagai Sumber Energi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Ketenagaan.
- Fitriasari, R.R. Paramitha Dyah. 2012. "Kreativitas Tari Soreng dan Gupolo Gunung Komunitas Seni di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Disertasi* Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada.
- Hauser, Arnold. 1982. *The Sociology of Art*. terj. Kenneth J. Northcott, London: University of Chicago Press.
- Humardani. 1972. "Pengembangan Kesenian Jawa Tengah". Surakarta: Makalah Penataran Proyek Pusat Pengembangan Kesenian Jawa Tengah (PJTK).
- Iban, Olav. "Penciptaan Ragam Hias Tingang Haquet sebagai Alternatif Brand Identity Kabupaten Pulang Pisang Kalimantan Tengah" dalam *Jurnal Kajian Seni*, volume 01,

nomor 01, November 2014, hal. 19,. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

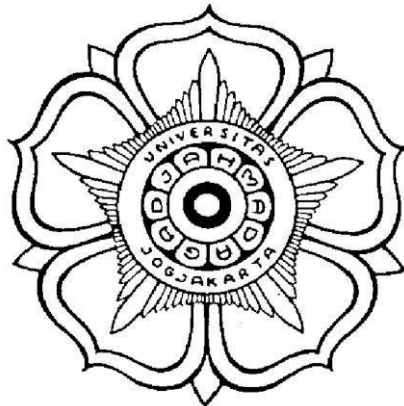
- Kroef, Justus M. Van der. "Dualism and Symbolic Antithesis in Indonesia Society", *American Anthropological Association, American Anthropologist, New Series, Vol.56, No.5, part 1, 847-862.*
- Kusumadilaga, KPH. 1981. *Serat Sastramiruda*. terj. Kamajaya dan dialiaksarakan oleh Sudibdyo Z. Hadisucipto. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lohanda, Mona. 1991. "Dangdut Sebuah Pencarian Identitas", dalam *Bunga Rampai Seni dalam Masyarakat Indonesia*, Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono (ed). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Narawati, T. 2002. "Koreologi atau Etnokoreologi?" dalam *Jurnal Seni Panggung STSI Bandung*, nomor XXV Desember 2002, hal 14-23. Bandung: STSI Press.
- Suhatno. 2007. "Pengabdian Ki Pujo Sumarto dalam Bidang Seni Pedalangan" dalam *Jantra*, vol. II, nomor 4. Yogyakarta.
- Sulanjari, Bambang. 2012. "Ideologi dan Identitas Dalang dalam Seleksi Dalang Profesional Yogyakarta Tahun 2008". *Tesis Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.*
- Walsh, Brian. 2003. "Inul's Rules: A New Idol is Putting Some Sex and Sizzle into Indonesia's Popo Music Scene". dalam *Time Asia Magazine*(II), <http://www.time.com/timeasia/magazine/article/o,135743,5010303324-433338,00.html>. Diakses 14 Februari 2013.

Lampiran 6. Halaman sampul Naskah Publikasi

**SENI KERAJINAN BATIK PACITAN
TAHUN 2009-2013**

NASKAH PUBLIKASI

Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2
Program Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa



disusun oleh :
Nanang Setiyoko
12/338701/PMU/07374

kepada
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2014

Lampiran 6b. Halaman pengesahan Naskah Publikasi

**SENI KERAJINAN BATIK PACITAN
TAHUN 2009-2013**

NASKAH PUBLIKASI

disusun oleh :
Nanang Setiyoko
12/338701/PMU/07374

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rr. Paramitha Dyah F., M.Hum.

Prof. Drs. SP. Gustami, S.U.

Lampiran 6c. Halaman sampul *Summary*

**THE TRANSFORMATION OF *TRUNTHUNG* MUSIC
FROM MUSICAL ACCOMPANIMENT
TO MUSICAL PERFORMANCE
IN WARANGAN VILLAGE, PAKIS, MAGELANG**

SUMMARY

Thesis
Prsented as partial fulfilment for the requirement
To obtain the Master Degree
In the Study of Performance Arts and Visual Arts Studies



Submitted by:
Fajry Subhaan Syah Sinaga
14/372418/PMU/08309

to
GRADUATE SCHOOL
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2016

Lampiran 6c. Halaman pengesahan *Summary*

**THE TRANSFORMATION OF *TRUNTHUNG* MUSIC
FROM MUSICAL ACCOMPANIMENT
TO MUSICAL PERFORMANCE
IN WARANGAN VILLAGE, PAKIS, MAGELANG**

SUMMARY

Prepared and written by:
Fajry Subhaan Syah Sinaga
14/372418/PMU/08309

Approved by:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rr. Paramitha Dyah F., M.Hum.

Dr. Wiwik Sushartami, M.A.

Lampiran 7b. Penulisan Bab, sub bab, sub-sub bab

BAB I PENGANTAR

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Landasan Teori
- G. Metode Penulisan
- H. Sistematika Penulisan

BAB II KONDISI GEOGRAFIS, DEMOGRAFIS, DAN SEJARAH SENI KERAJINAN BATIK PACITAN

- A. Kondisi Geografis
- B. Kondisi Demografis
- C. Sosial Budaya Masyarakat Pacitan
- D. Sejarah Seni Kerajinan Batik Pacitan
- 1. Sekilas Tentang Kecamatan Ngadirojo
- 2. Perkembangan Sentra dan Perajin Batik Tulis di kecamatan Ngadirojo
- a. Perusahaan Batik Tulis Tengah Sawah, Desa Wiyoro..
- b. Perusahaan Batik Tulis Puri, Desa Cokrokembang

BAB III LEMBAGA BUDAYA PENDUKUNG KONTINUITAS DAN PERUBAHAN SENI KERAJINAN BATIK PACITAN TAHUN 2009-2013.....

- A. Perajin Seni Kerajinan Batik Pacitan
- 1. Perajin Ahli
- 2. Perajin Buruh
- 3. Perajin Pengusaha
- B. Sponsor
- 1. Lembaga Pemerintah
- 2. Lembaga Swasta
- C. Pasar

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN